

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas, pendidikan memegang peranan sangat penting. Menyadari pentingnya hal tersebut, pemerintah khususnya kementerian pendidikan dan kebudayaan telah berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Salah satu indikator terjadinya peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa. Namun pada kenyataannya kualitas pendidikan di Indonesia masih perlu ditingkatkan, karena dilihat dari hasil belajar siswa yang masih cenderung rendah. Oleh karena itu ditempuh berbagai upaya untuk memantapkan pembentukan kepribadian anak bangsa Indonesia melalui pendidikan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi siswa adalah dengan menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif. Dengan adanya penggunaan model pembelajaran ini diharapkan konsep-konsep pembelajaran yang bersifat abstrak akan semakin mudah untuk dikuasai oleh siswa.

Saat ini banyak model pembelajaran yang bervariasi, namun kenyataannya banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi di SMA Harapan 2 Medan pada guru bidang studi yang memiliki nilai ketuntasan belajar berkisar 48% dan yang memiliki nilai di bawah ketuntasan belajar sebesar 52%. Dimana sekitar 15 orang yang memiliki ketuntasan dalam belajar dan yang belum

tuntas dalam belajar sebanyak 17 orang dalam pembelajaran permintaan dan penawaran uang. Padahal KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah adalah 75. Dari data tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi Ekonomi di SMA Swasta Harapan 2 Medan, memberikan informasi bahwa, dalam memberikan pelajaran, guru harus lebih bersabar karena masih banyak siswa yang kurang bimbingan ataupun perhatian dari orang tua. Selain itu juga kurang aktifnya anak didik dalam belajar Ekonomi, mereka cenderung pasif dan tidak memiliki aktivitas dalam belajar, dan mereka kurang memiliki keberanian dalam memberikan pendapat, serta kurang memiliki rasa percaya diri, tidak ada keberanian untuk bertanya jika ada materi yang kurang jelas yang disampaikan oleh guru.

Salah satu yang menjadi faktor penyebabnya adalah pembelajaran lebih ditekankan pada pengumpulan pengetahuan tanpa mempertimbangkan keterampilan proses dan pembentukan sikap dalam pembelajaran yang membuat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, kurangnya kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan bernalarnya melalui diskusi kelompok serta sasaran belajar ditentukan oleh guru sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna dan peran guru terlalu monoton.

Berdasarkan diagnosis yang peneliti lakukan dari hasil wawancara kepada siswa di SMA Swasta Harapan 2 Medan ini menyatakan bahwa dalam belajar guru selalu menggunakan metode pembelajaran yang monoton yang

mengakibatkan siswa itu tidak aktif dalam belajar termasuk tidak ada keberanian untuk bertanya sehingga siswa merasa jenuh dan cepat bosan ketika pembelajaran berlangsung.

Oleh karena itu diperlukannya model dalam pembelajaran agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan hasil belajarnya dapat meningkat yaitu dengan menciptakan suatu proses belajar mengajar yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa, serta membuat siswa aktif dalam belajar.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di SMA Swasta Harapan 2 Medan maka di perlukan suatu inovasi baru atau perubahan terhadap suatu pendidikan yaitu model pembelajaran yang lebih menekankan siswa untuk aktif dalam suatu diskusi. Upaya ini dilakukan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang tidak membosankan, membuat siswa aktif dalam diskusi, dan mengajarkan siswa untuk saling bersosialisasi antar sesama teman, serta menjadi lebih bersemangat dalam belajar, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan adalah dengan mengembangkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbaur di dalam kelas dalam membentuk kelompok belajar aktif.

Ilmu ekonomi dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan siswa berkesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya masing-masing agar dapat memiliki pemikiran yang luas tentang ilmu ekonomi. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk penelitian dengan judul : **“Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay-Two Stray* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

**Tentang Permintaan dan Penawaran Uang Kelas X SMA Swasta Harapan 2  
Medan Tahun Pelajaran 2012/2013.**

**1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada pokok bahasan permintaan dan penawaran uang ?
2. Mengapa hasil belajar siswa rendah dan apa faktor yang mempengaruhinya?
3. Apa penyebab rendahnya hasil belajar siswa untuk pelajaran ekonomi tentang permintaan dan penawaran uang?
4. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*?

**1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian, peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini adalah "Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Permintaan dan Penawaran Uang Kelas X SMA Swasta Harapan 2 Medan Tahun Pelajaran 2012/2013"

#### 1.4 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa tentang permintaan dan penawaran uang dengan melakukan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* di Kelas X SMA Swasta Harapan 2 Medan Tahun Pelajaran 2012/2013”

#### 1.5 Pemecahan Masalah

Pada latar belakang masalah telah dijelaskan bahwa pendidik harus mampu menciptakan suasana belajar yang maksimal dengan menerapkan berbagai macam model pembelajaran yang inovatif yang dapat membuat siswa itu aktif dalam mengeluarkan pendapat. Dalam pembelajaran ekonomi, hal yang harus diperhatikan oleh seorang pendidik dalam mengajarkan suatu materi pembelajaran dikelas dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif yang sesuai dengan materi yang diajarkan, agar pembelajaran di dalam kelas menjadi aktif dan menarik bagi peserta didik sehingga pada proses pembelajaran tidak fukum dan monoton sehingga siswa dapat menangkap materi yang diajarkan secara maksimal yang akan berpengaruh pada hasil belajar.

Karena hal tersebut, pemecahan masalah yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah penerapan model *Two Stay Two Stray*. *Two Stay Two Stray* ini adalah suatu sistem yang dirancang dengan jalinan yang sangat efisien yang meliputi diri anak didik, guru, proses pembelajaran dan lingkungan pembelajaran. Model pembelajaran ini dapat membentuk rasa sosialisasi dan

berbaur kepada sesama teman dan mengajak siswa untuk berfikir kritis dan kreatif dan dapat menyimpulkan terhadap pembelajaran yang dilakukan.

Model ini diterapkan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan diterapkannya model pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini siswa harus dapat mengarahkan kemampuannya dalam berfikir dan dapat bertukar fikiran antar sesama kelompok terhadap masalah yang ada. Sehingga hasil belajar siswa meningkat pada materi permintaan dan penawaran uang di kelas X SMA Swasta Harapan 2 Medan.

#### **1.6 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa tentang Permintaan dan Penawaran Uang dengan menerapkan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* kelas X SMA Swasta Harapan Medan Tahun Pelajaran 2012/2013.

#### **1.7 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat untuk:

##### **1. Bagi Penulis**

Menambah pengetahuan peneliti tentang penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam meningkatkan hasil belajar sehingga dapat digunakan nantinya dalam mengajar.

## 2. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang permintaan dan penawaran uang melalui penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

## 3. Bagi Universitas

Sebagai referensi dan masukan bagi mahasiswa Universitas Negeri Medan dan penulis-penulis lainnya yang akan melaksanakan penelitian dengan judul yang sama.

## 4. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah, khususnya guru bidang studi Ekonomi dalam memilih model pembelajaran yang akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.